

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif kecanduan *gadget* terhadap siswa sekolah dasar kelas 5-6 di Ash-Shiddiqiyah dapat dilakukan dengan secara:

Upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kecanduan *gadget* pada siswa secara represif dengan cara sebagai berikut; 1) Melakukan pemanggilan kepada siswa dan orangtua, 2) Menasehati siswa, berkordinasi dengan wali kelas, wali murid beserta Guru BK dengan tujuan bisa bekerja sama untuk mengontrol pada putra putrinya saat di rumah dikontrol sama kedua orangtua, 3) Pembinaan kepada siswa, 4) Beri waktu menggunakan *gadget* yang terbatas.

Dalam penggunaan *gadget* sebagai media dan sumber belajar bagi siswa, memantau penggunaan *gadget* siswa melalui *instastory* di sosial media, mengingatkan siswa untuk menjaga etika bersosial media, memberikan nasihat kepada siswa agar menggunakan *gadget* hanya seperlunya saja. Memperkenalkan konten yang positif, mendampingi anak dalam menggunakan *gadget*, mengalihkan anak dengan pekerjaan lain yang lebih bermanfaat, kerja sama/kolaborasi antara guru dan orangtua untuk saling melengkapi dari berkontribusi sesuai kapasitas, batasan dan tempat masing-masing untuk mengingatkan, mengawasi serta membatasi penggunaan *gadget* pada siswa agar siswa lebih terarah dan penggunaan *gadget* lebih aktif.

B. Saran

Penelitian ini memiliki saran yang ditunjukkan kepada;

1. Sekolah Dasar

Agar lebih meningkatkan kepada siswa dalam penggunaan Informasi dan Teknologi yang menggunakan *gadget* dan mendukung setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menyesuaikan dengan era digitalisasi menuju sekolah hebat dan martabat.

2. Guru

Bagi Guru harus bekerjasama/berkolaborasi dengan orangtua dalam memantau penggunaan *gadget* pada siswa, karena penggunaan gadget terhadap pembentukan karakter siswa akan lebih mudah dicapai apabila guru saling bekerjasama dengan orangtua.